

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode penelitian

Penelitian ilmiah pada dasarnya yaitu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Hal ini bertujuan untuk mencapai sebuah tujuan penelitian. Didalam suatu penelitian tentunya terdapat metode yang sudah teruji kebenarannya. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang betul-betul yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2015).

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti penulis tentang Perkembangan Nilai Moral Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif tipe *team game tournament (TGT)* dalam Permainan Bola Voli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu penelitian yang dilaksanakan melalui percobaan. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2013).

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2015). Terdapat kegiatan percobaan untuk mencapai tujuan masalah yang ingin diteliti sehingga mendapatkan hasil dari penelitian ini. Faktor yang menjadi percobaan dan merupakan variabel yang mempengaruhi (*independent*) adalah pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam permainan bola voli sedangkan variabel yang dipengaruhi (*dependent*) nilai moral siswa (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hlm. 33).

a. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1) Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, metode penelitian, 2015). Dalam penelitian ini sebagai variabel bebasnya adalah pembelajaran kooperatif tipe (TGT) dalam permainan bola voli (X)

b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah nilai moral siwa (Y)

### 3.2. Objek Penelitian

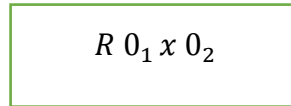
Objek penelitian tentang Perkembangan Nilai Moral Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif tipe TGT dalam Permainan Bola Voli ini dilakukan di SMK 45 Lembang yang berlokasi di Jl. Baru Laksana No. 186, Jayagiri, Lembang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam permainan bola voli (X) sebagai variabel bebas (*Independet Variable*) dan Nilai Moral Siswa (Y) sebagai variabel terikat (*Variabel Dependent*). Maka yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa yang Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler di SMK 45 Lembang.

### 3.3. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rincian tentang rencana penelitian untuk memberikan gambaran untuk pengambilan data dalam penelitian, mulai dari rumusan masalah, tujuan penelitian, hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai analisis data. Dengan menggunakan desain penelitian, diharapkan penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai prosedur yang benar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen ini menggunakan bentuk *one group pretest-posttest design* sebagai desain penelitian.

Gambar 3. 1 *One Group Pretest-Posttest Design*



Metode penelitian pendidikan (Sugiyono, 2010. Hlm, 111).

R= Responden

$O_1$  = Nilai *Pretest*

$O_2$  = Nilai *Posttest*

X= *Treatment* (Perlakuan)

Terdapat populasi yang dijadikan objek penelitian yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK 45 Lembang, kemudian diuji signifikansinya. Jika terdapat perbedaan yang signifikan maka ( $O_2 > O_1$ ), maka model pembelajaran kooperatif tipe (TGT) dalam permainan bola voli berpengaruh terhadap nilai moral siswa dan apabila ( $O_2 < O_1$ ), maka model pembelajaran kooperatif tipe (TGT) dalam permainan bola voli tidak berpengaruh terhadap nilai moral.

### 3.4. Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel

Satu syarat penelitian adalah adanya data yang akurat dari sumber data yang dapat dipertanggung jawabkan serta sesuai dengan tujuan penelitian yang bersangkutan. Oleh karena itu perlu untuk menentukan populasi serta sampel dari penelitian.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, dimana subjek penelitian tersebut berfungsi sebagai sumber data. Dalam suatu penelitian, populasi juga merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang dapat berupa benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain populasi juga bukan sekedar yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh

subyek atau obyek itu. (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, 2015, hlm 117). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2013).

Dari pengertian populasi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan bagian keseluruhan dari subjek penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul mewakili. (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, 2015, hlm 118). Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2013).

Dari pengertian sampel diatas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian populasi yang diambil untuk diteliti dan bisa mewakili semua populasi.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK 45 Lembang yaitu 20 orang, mengingat jumlah populasi kecil atau kurang dari 30 maka sampel yang diambil keseluruhan jumlah populasi. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2015, hlm 124).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di tulis peneliti berpatokan kepada bagaimana menentukan metode atau instrumen pengumpulan data yang tepat sehingga dapat diperoleh data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah teknik kuesioner atau angket. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden (Abdurahman, dkk, (2011, hlm. 44). angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013) Angket/kuesioner ini berisi instrument tentang nilai moral siswa.

Angket dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis tergantung pada sudut pandangnya: (Arikunto, 2013).

- a) Dipandang dari cara menjawab maka ada:
  1. Angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
  2. Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b) Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
  1. Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  2. Angket tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c) Dipandang dari bentuknya maka ada:
  1. Angket pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan angket tertutup.
  2. Angket isian, yang dimaksud adalah angket terbuka.
  3. *Ceheck list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda (√) pada kolom yang sesuai.
  4. *Ranting-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

### **3.5.1. Uji Normalitas Distribusi**

Dalam telaah statistik kelompok yang nilai rata-ratanya sama dengan modus dan median disebut sebagai kelompok data yang normal. Data yang nilainya mendekati nilai rata-rata atau modus atau median maka penyimpangan (deviasi)

yang dimiliki oleh kelompok data tersebut akan menjadi kecil dan penyimpangan data yang kecil akan memberikan estimasi yang kuat bagi pengambilan kesimpulan atau keputusan. Dengan penjelasan tersebut dilakukan pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau tidak (Maman Abdurahman, dkk., 2011, hlm. 260). Jadi, tujuan dilakukannya pengujian normalitas yaitu untuk mengetahui data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian normalitas dengan Liliefors. Kelebihan Liliefors adalah penggunaan atau perhitungannya sederhana serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel.

Proses pengujiannya dapat mengikuti langkah–langkah berikut: (Maman Abdurahman, dkk., 2011, hlm. 261)

- a. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali meskipun ada beberapa data
- b. Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif hitunglah proporsi empirik (observasi),  
 $f_{ki} = f_i + f_{ki \text{ sebelumnya}}$
- e. Hitunglah nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z:  
 Dimana tabel z formula,

$$Z = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

Dimana :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \left(\frac{\sum X_i}{n}\right)^2}{n-1}}$$

- f. Menghitung *theoretical proportion*.
- g. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion* kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya.
- h. Buat kesimpulan dengan kriteria uji, tolak  $H_0$  jika  $D > D(n, \alpha)$

Untuk memudahkan pengujian normalitas peneliti menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution) Version 24*.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Distribusi data pada *excel* lalu *copy* ke *spss data view*.
2. Klik Variabel View (letaknya kiri bawah) isi kolom *name* dengan variabel-variabel penelitian. *Width*, *decimal*, *label* (isi dengan nama-nama atas variabel penelitian), *colom*, *align*, (*left*, *center*, *right*, *justify*) dan isi juga kolom *measure* (skala: ordinal).
3. Kembali ke *data view*, pilih *analyze*, pada *toolbar* pilih *Descriptive Statistics* lalu pilih *Explore*.
4. Pengisian sub menu :
  - a) *Dependent list*.
  - b) *Factor list* dan *list cases by* abaikan saja.
  - c) Klik *statistics*, centang pada menu *descriptive* saja. Kemudian klik *continue*.
  - d) Klik *plots*. Pada *Bloxplot*, pilih *none* artinya tidak akan dibuat *boxplot*.
  - e) Pada *descriptive* tidak ada yang dipilih.
  - f) Mengaktifkan pilihan *Normality Plots With Test*, lalu tekan *continue*.

Pada bagian *display*, pilih *both* yang berarti akan dianalisis *statistics* dan *plots* lalu klik OK.

### **3.5.2. Uji Homogenitas Varian**

Uji homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Ating dan Sambas (2006, hlm. 294) menyatakan bahwa, uji parametrik homogenitas data pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogeny. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Artinya, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen.

Uji statistika yang akan dibahas dalam hal ini adalah Uji Barlett. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung  $X^2 >$  nilai tabel, maka  $H_0$  menyatakan varians skornya homogeny ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus:

$$X^2 = (In10 \left[ B - \left( \sum db \cdot Log S_1^2 \right) \right])$$

Keterangan:

- $S_1^2$  = Varians tiap kelompok data
- $db_1$  =  $n-1$  = Derajat kebebasan tiap kelompok
- $B$  = Nilai barlet =  $(Log S_{gab}^2)(\sum db_i)$
- $S_{gab}^2$  = Varians gabungan =  $S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$

Ating dan Sambas (2010, hlm. 97) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan dengan model tabel sebagai berikut:

***Tabel***

***Model Tabel Uji Barlett***

<b>Sampel</b>	<b>Db = n-1</b>	<b><math>S_1^2</math></b>	<b><math>Log S_1^2</math></b>	<b><math>db \cdot Log S_1^2</math></b>	<b><math>db \cdot S_i^2</math></b>
1					
2					
3					
...					
$\sum$					

3. Menghitung varians gabungan dengan rumus:  $S^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$
4. Menghitung log dari varians gabungan
5. Menghitung nilai barlett
6. Menghitung nilai
7. Menentukan nilai dan titik kritis



8. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai  $X^2_{\text{Hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima atau variasi data dinyatakan homogen.

Nilai  $X^2_{\text{Hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak atau variasi data dinyatakan tidak homogen.

Untuk memudahkan pengujian homogenitas peneliti menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution) Version 24*.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Distribusi data pada *excel* lalu *copy* ke *spss data view*.
2. Klik Variabel View (letaknya kiri bawah) isi kolom *name* dengan variabel-variabel penelitian. *Width*, *decimal*, *label* (isi dengan nama-nama atas variabel penelitian), *colom*, *align*, (*left*, *center*, *right*, *justify*) dan isi juga kolom *measure* (skala: ordinal).
3. Kembali ke *data view*, pilih *analyze*, pada *toolbar* pilih *compare means* lalu pilih *One-Way ANOVA*.
4. Pengisian sub menu :
  - a) *Dependent list*.
  - b) *Factor list* dan *list cases by* abaikan saja.
  - c) Klik *statistics*, centang pada menu *descriptive* saja. Kemudian klik *continue*.
  - d) Klik sub menu lalu untuk *statistics* centang *Homogeneity of Variance test*.
  - e) Untuk *Missing Values* centang *Exclude cases analysis by analysis*.
  - f) Klik *continue*
  - g) Klik OK

### 3.6. Uji Coba Instrumen

Pengujian angket dilakukan dengan melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dilakukan pada saat instrumen penelitian sudah tersedia dan siap untuk dipergunakan. Pengujian angket ini dilakukan pada subjek yang sejenis namun

tidak dijadikan sebagai responden, tujuan dari uji coba instrument ini yaitu untuk menguji layak atau tidaknya instrumen melalui uji validitas dan realibilitas.

Instrumen yang diberikan kepada responden yaitu berupa angket untuk mengukur nilai moral dalam pembelajaran jasmani olahraga kesehatan menurut para ahli, yang telah dimodifikasi dan dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Komponen Atau Dimensi Indikator Nilai Moral

Variabel	Dimensi	Indikator	No Soal	
			(+)	(-)
1. Moral adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas mencakup pengertian	2. <i>Sportif</i> yaitu menyangku pemahaman dan penilaian aturan ritual, dan tradis olahraga dan kegiatan dan membedakan antara praktik baik dan buruk dalam kegiatan tersebut (Siedentop et al. 2004).	2.1 Memahami dan menghormati aturan, kebiasaan dan tradisi dalam olahraga 2.2 Membedakan prilaku yang baik atau buruk dalam sebuah permainan	12, 13,  11, 14	17,

tentang baik buruknya perbuatan manusia (Poespoprodjo, 1999, hlm. 118).	3. <i>Fair- play</i> berarti tidak hanya bermain dengan aturan, tetapi juga menghormati orang lain, berpartisipasi selalu dengan semangat dan sikap yang tepat, menilai kesempatan yang sama dan berperilaku dengan tanggung jawab terhadap rekan setim atau pemain (Siedentop et al., 2004).	3.1 Menghormati orang lain 3.2 Bermain dengan spirit dan sikap yang baik 3.3 Memberi kesempatan pada orang lain 3.4 Tidak membeda- bedakan teman 3.5 Bertanggungjawab terhadap tim	10, 15 9, 8, 29, 7, 6, 45	18, 33, 34, 35, 21, 36, 37
	4. Empati empati mengacu pada penguasaan emosi, sedangkan pengambilan peran ditandai sebagai	4.1 Memahami pemikiran dan perasaan orang lain 4.2 Memberi motivasi kepada teman	5, 44, 4,	23, 38, 24, 39

	'kemampuan untuk memahami pikiran, perasaan, motif, dan niat seseorang dan untuk mengasumsikan perspektifnya' (Marcoen, 1999).			
	5. Perilaku prososial adalah perilaku altruistik apapun, yang motif utamanya adalah pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan orang lain (Marcoen, 1999).	5.1 berkomunikasi dengan sopan santun kepada orang lain 5.2 bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama 5.3 menyelesaikan masalah dan konflik dengan baik	42, 2, 41, 1, 40	25, 46, 26, 47, 27, 48

Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subjek sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan katagori penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Data yang diperoleh dari hasil tes setelah pembelajaran, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menguji instrumen penelitian ini. Tujuan yang ingin dicapai dengan analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang dapat dimengerti dan ditafsirkan, sehingga hubungan-hubungan yang ada dalam masalah penelitian ini dapat dimengerti dan diuji. Adapun langkah-langkah pengujian instrumen sebagai berikut:

### 3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak valid. Hal ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Coba Validitas Angket Nilai Moral

No Item lama	No Item baru	Rhitung	Rtabel	Ket
1	1	0.5023	0.444	Valid
2	2	0.5902	0.444	Valid
3		-0.2432	0.444	Tidak Valid
4		0.2738	0.444	Tidak Valid
5	3	0.5080	0.444	Valid
6	4	0.5015	0.444	Valid
7	5	0.4729	0.444	Valid
8		0.1301	0.444	Tidak Valid

9	6	0.5209	0.444	Valid
10	7	0.6470	0.444	Valid
11	8	0.4550	0.444	Valid
12	9	0.6378	0.444	Valid
13	10	0.5140	0.444	Valid
14		-0.1386	0.444	Tidak Valid
15		-0.0003	0.444	Tidak Valid
16	11	0.7050	0.444	Valid
17	12	0.4577	0.444	Valid
18	13	0.5153	0.444	Valid
19		0.1521	0.444	Tidak Valid
20	14	0.6971	0.444	Valid
21	15	0.4540	0.444	Valid
22		0.0088	0.444	Tidak Valid
23	16	0.5270	0.444	Valid
24	17	0.7608	0.444	Valid
25	18	0.4751	0.444	Valid
26	19	0.5266	0.444	Valid
27		0.4200	0.444	Tidak Valid
28	20	0.5252	0.444	Valid
29	21	0.4705	0.444	Valid
30	22	0.5173	0.444	Valid
31	23	0.6577	0.444	Valid
32	24	0.6471	0.444	Valid
33	25	0.4964	0.444	Valid
34		0.0666	0.444	Tidak Valid
35	26	0.7469	0.444	Valid
36	27	0.8290	0.444	Valid
37		-0.2005	0.444	Tidak Valid
38	28	0.5433	0.444	Valid
39	29	0.4919	0.444	Valid
40	30	0.5872	0.444	Valid
41	31	0.4930	0.444	Valid
42	32	0.4984	0.444	Valid
43	33	0.5660	0.444	Valid
44	34	0.4518	0.444	Valid
45	35	0.5076	0.444	Valid
46	36	0.5675	0.444	Valid
47	37	0.6009	0.444	Valid
48	38	0.4664	0.444	Valid

*Sumber: Hasil Uji Coba Angket*

Deni Prianto, 2018

**PENGEMBANGAN NILAI MORAL SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMET (TGT) DALAM PERMAINAN BOLA VOLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.2. Uji Realibilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian realibilitas. Realibitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten (Sugiyono, 2008. Hlm, 456).

Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas Angket Nilai Moral

<b>Realibilitas Variabel X Nilai Moral</b>	
<b>Jumlah Varian Item</b>	28.818421
<b>Varian Total</b>	256.26053
<b>k/(k-1)</b>	1.0212766
<b>1-(VI/VT)</b>	0.8875425
<b>Rhitung</b>	0.9064264
<b>Rtabel</b>	0.444
<b>Ket</b>	<b>Reliabel</b>

*Sumber: Hasil Uji Coba Angket*

### 3.6.3. Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan berguna untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, 2015, hlm. 335).

Untuk mencapai tujuan teknik analisis data tersebut, maka terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan menurut Uep dan Sambas (2011, hlm. 159) sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data.

2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan pelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.
4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.

Tabel 3. 5 Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	.....	N	
1									
2									
.....									

5. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reabilitas instrument pengumpulan data.
6. Tahap mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi dan atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran dispersi.

Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian hipotesis inilah selanjutnya keputusan dibuat